KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Selamatkan Lingkungan : Ayo Tinggalkan Kemasan Plastik
Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Selamatkan Lingkungan

Ayo, Tinggalkan Kemasan Plastik

KETUA DPR Puan Maharani menyoroti pentingnya pengurangan limbah plastik dalam pengelolaan sampah. Mengurangi penggunaan kemasan plastik tersebut juga dapat mendukung kebijakan hijau untuk keselamatan bumi.

"Sampah plastik sulit terurai dan menyebabkan pencemaran bagi tanah dan laut. Kebijakan pengurangan penggunaan plastik masih terbatas hanya di beberapa daerah. Harusnya ini bisa dimaksimalkan di seluruh wilayah Indonesia," kata Puan dalam keterangan tertulisnya, kemarin.

DPR menjadi lembaga yang mengedepankan gerakan ekonomi hijau demi memerangi krisis iklim. Gerakan yang diberi nama 'DPR Hijau' ini merupakan inisiasi Puan, yakni pengurangan penggunaan plastik dan kertas di setiap satuan unit kerja lembaga legislatif tersebut.

"Ini komitmen kami untuk membudayakan gerakan *go green*. DPR pun mendukung pembangunan berkelanjutan dan ekonomi hijau lewat usul RUU EBT yang mengkampanyekan kesadaran pentingnya keberlanjutan ekonomi ramah lingkungan," jelasnya.

Anggota Fraksi PDI-Perjuangan itu juga mendorong produsen produk-produk kebutuhan masyarakat memperhatikan kemasan yang dipakainya. Dia mencontohkan Jerman yang memiliki aturan baru dengan mewajibkan semua produk dikemas dengan kemasan yang dapat digunakan kembali atau didaur ulang.

"Kita bisa mengadopsi kebijakan seperti ini. Di beberapa negara terdapat bank sampah kemasan di mana masyarakatnya bisa memperoleh pengganti uang apabila mengembalikan kemasan produk yang dibelinya. Ini membantu proses pengelolaan sampah," ujarnya.

Puan mengajak para aktivis, institusi negara maupun swasta, hingga lembaga pendidikan untuk membantu target pembangunan berkelanjutan lewat penyelamatan lingkungan dari masalah sampah. Seperti memasifkan gerakan bersih-bersih bersama masyarakat, termasuk sampah-sampah yang ada di laut. ■ KAL